

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai asuhan keperawatan pada klien CVA (*Cerebrovaskuler Accident*) Iskemik di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek. Studi kasus dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait kondisi pasien, proses rawat inap, serta dampak intervensi yang diberikan.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian deskriptif kualitatif ini adalah asuhan keperawatan pada klien CVA (*Cerebrovaskuler Accident*) Iskemik RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian upaya memperjelas cakupan penelitian yaitu Asuhan Keperawatan adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh perawat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan pasien secara optimal, termasuk pengkajian, diagnosis perawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

CVA (*Cerebrovaskuler Accident*) Iskemik adalah suatu kondisi medis yang terjadi akibat adanya penyumbatan pada arteri yang menghambat aliran darah ke otak sehingga menyebabkan kematian jaringan otak.

RSUD Dr. Soedomo Trenggalek yaitu rumah sakit rujukan di Kabupaten Trenggalek dengan fasilitas yang dirancang khusus untuk merawat pasien penyakit *serebrovaskular*.

Studi Kasus merupakan metode penelitian yang berfokus pada individu atau kelompok kecil untuk memahami suatu fenomena secara bijaksana dengan menganalisis berbagai aspek terkait.

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek yang merupakan fasilitas kesehatan tingkat lanjut dengan layanan perawatan intensif bagi pasien dengan gangguan *serebrovaskular*.

3.3.2 Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Februari – 11 Maret 2026, mencakup tahap pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.4 Partisipan

Partisipan adalah keterlibatan aktif dari seseorang atau kelompok orang (masyarakat) secara sadar dan memahami untuk berkontribusi secara sukarela dalam

program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan sampai pada saat evaluasi (Emiron, 2021). Partisipan dalam penelitian adalah Ny. S yang sedang menjalani perawatan di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek. Kriteria partisipan dalam penelitian studi kasus meliputi:

- 1) Pasien yang didiagnosis dengan CVA (*Cerebrovaskular Accident*) Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
- 2) Pasien bersedia dilakukan penelitian dengan bukti tandatangan dari surat *inform consent*
- 3) Pasien kooperatif
- 4) Pasien yang mendapatkan perawatan minimal 3 hari di rumah sakit

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan

pendekatan kasus yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga prosedur pengambilan data didasarkan pada prosedur yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendapat surat permohonan izin penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor : DP.04.03/F.XII.15.5/52/2026
- 2) Mengantar surat permohonan izin dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang ke RSUD dr. Soedomo Trenggalek DP.04.03/F.XII.15.5/52/2026
- 3) Mendapat jawaban izin penelitian dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan Surat Pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor : 000.9/119/406.010.001/18.00/2026
- 4) Mendapat persetujuan izin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Politeknik Kesehatan Malang.
- 5) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan Asuhan Keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, peneliti bekerja sama dengan

CI (Clinical Instructure) ruangan dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (Pasien).

3.6 Keabsahan Data

3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (pasien, perawat, dan keluarga) serta menggunakan berbagai metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

Penelitian ini disajikan dengan deskripsi rinci dan sistematis agar dapat diterapkan dalam konteks serupa di tempat lain sehingga temuan penelitian memiliki nilai keteralihan yang tinggi.

3.6.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan data dijaga dengan melakukan audit trail, yaitu pencatatan sistematis dari seluruh proses penelitian memiliki nilai keteralihan yang tinggi.

3.6.4 Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas penelitian dijaga dengan melakukan pencocokan pola antara data yang dikumpulkan dengan teori yang ada serta melibatkan ahli keperawatan dalam proses analisis data.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan tematik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data: Proses memilah dan merangkum data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Penyajian Data: Pengorganisasian data dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.
- 3) Penarikan Kesimpulan: Proses mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan dalam data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent*

Sebelum penelitian dilakukan, setiap partisipan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko yang mungkin timbul dari penelitian ini. Partisipan kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tertulis (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan mereka untuk berpartisipasi.

3.8.2 Anonimitas (Tanpa Nama)

Identitas partisipan baik pasien, perawat, maupun keluarga, dirahasiakan dalam seluruh proses penelitian untuk menjaga privasi mereka. Data yang

diperoleh akan disajikan tanpa mencantumkan nama atau informasi yang dapat mengarah pada identitas partisipan.

3.8.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang diperoleh selama penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin. Data disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh tim peneliti.